

## PERUBAHAN PARADIGMA GURU DALAM PENGELOLAAN KINERJA DI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR

Helmawati<sup>1</sup>, Hendra Dermawan<sup>1</sup>, Tyara Ratna Nurwulan<sup>1</sup>, Asti Susanti<sup>1</sup>, Trian Fhakar Abhirama<sup>1</sup>

Program Studi Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Islam Nusantara<sup>1</sup>

Email: [helmawati.dr@gmail.com](mailto:helmawati.dr@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan paradigma guru dalam pengelolaan kinerja melalui Platform Merdeka Mengajar. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebijakan pendidikan yang terus berkembang, terutama di era transformasi digital, Platform Merdeka Mengajar menjadi salah satu wadah bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian yang dilakukan di tahun 2024 ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada beberapa sekolah yang telah menerapkan platform tersebut. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait implementasi Platform Merdeka Mengajar di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform ini mendorong guru untuk beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, yang berfokus pada kemandirian, inovasi, dan peningkatan keterampilan profesional. Para guru mulai mengelola kinerja mereka dengan lebih efisien, mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif, dan lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Perubahan paradigma ini juga membawa dampak terhadap pengelolaan waktu dan evaluasi pembelajaran, yang lebih fleksibel dan berbasis data. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Platform Merdeka Mengajar tidak hanya memfasilitasi guru dalam mengelola kinerja mereka, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci** : Perubahan Paradigma, Pengelolaan Kinerja, Platform Merdeka Mengajar, Guru, Pembelajaran Berbasis Teknologi

### Abstract

*This study aims to examine the paradigm shift of teachers in performance management through the Merdeka Mengajar Platform. In line with the advancement of technology and evolving educational policies, especially in the era of digital transformation, Merdeka Mengajar Platform has become a key platform for teachers to enhance the quality of learning. This research employs a qualitative approach with case studies from several schools that have implemented the platform. The data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis related to the implementation of Merdeka Mengajar Platform in classrooms. The findings indicate that the use of this platform encourages teachers to adapt to technology-based learning approaches, focusing on autonomy, innovation, and the enhancement of professional skills. Teachers have started managing their performance more efficiently, developing more creative teaching methods, and becoming more responsive to students' needs. This paradigm shift also impacts time management and learning evaluation, making them more flexible and data-driven. Thus, the study concludes that Merdeka Mengajar Platform not only facilitates teachers in managing their performance but also significantly contributes to improving the quality of education in Indonesia.*

**Key Words** : Paradigm Shift, Performance Management, Merdeka Mengajar Platform, Teachers, Technology-Based Learning

### PENDAHULUAN

Guru merupakan insan penting dalam dunia pendidikan di era digital sekarang ini. Melalui integrasi teknologi guru bertindak sebagai fasilitator pembelajaran agar siswa aktif dan memiliki keterampilan kritis [1].

Guru yang kompeten akan menghasilkan siswa berkualitas dan guru berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang memiliki potensi [2]. Sejalan dengan hal tersebut guru disiapkan untuk menjadi agen pengubah pembawa kemajuan pendidikan

yang harus selalu siap menata kompetensi setiap menghadapi perubahan sistem pendidikan [3]. Perubahan sistem pendidikan adalah tanggapan pada perubahan global serta berkembangnya teknologi yang bertujuan mencapai konsep merdeka mengajar [4].

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan di sektor pendidikan dan berdampak pada spirit kurikulum baru. Guru sebagai pelaksana kurikulum diharuskan bekerja secara profesional, inovatif dan kreatif agar menghasilkan prestasi dan karakter peserta didik yang berkualitas [5]. Kurikulum merdeka muncul sebagai jawaban dari tuntutan perubahan zaman abad 21 yang harus diiringi dengan berubahnya paradigma guru dalam pembelajaran. Berbagai inovasi pembelajaran di abad 21 dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan dan memberdayakan potensi dan karakter peserta didik menjadi lebih bagus [6].

Di zaman digital ini muncul paradigma baru pada dunia pendidikan yaitu perubahan paradigma dari segi pembelajaran dan manajemen salah satunya yaitu adanya inovasi aplikasi Platform Merdeka Mengajar, yang dirancang untuk mendukung terselenggaranya pengelolaan kinerja guru secara efektif dan efisien. Platform Merdeka Mengajar efektif untuk peningkatan kompetensi guru karena Platform Merdeka Mengajar menyediakan berbagai informasi pendidikan, saling menginspirasi, memberikan umpan balik sesama guru dan bisa dibuka dengan mudah menggunakan HP [7]. 90% guru di sekolah mendapatkan manfaat dari Platform Merdeka Mengajar dalam hal referensi, inspirasi serta pemahaman yang bagus sehingga guru termotivasi untuk senantiasa belajar, mendidik dan berkarya dalam konteks pengimplementasian kurikulum merdeka [8]. Hasil penelitian lainnya

menjelaskan bahwa kompetensi guru di sekolahnya meningkat secara tajam setelah menggunakan Platform Merdeka Mengajar [9]. Aplikasi Platform Merdeka Mengajar merupakan inovasi bidang manajemen dalam pengelolaan kinerja. Platform Merdeka Mengajar dan aplikasi E-Kinerja digunakan dalam proses naik pangkat dan karier guru di Cabang Dinas Wilayah II Kota Pariaman [10].

Setelah melalui sejumlah proses pencarian informasi tentang pengelolaan kinerja guru menggunakan Platform Merdeka Mengajar, penulis belum banyak menemukan penelitian tentang perubahan paradigma guru ketika melaksanakan pengelolaan kinerja menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Dilatarbelakangi oleh kondisi tersebut maka penulis menganggap perlu dan penting untuk melaksanakan penelitian tentang perubahan paradigma guru dalam pengelolaan kinerja menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Hal ini dirasa penting karena perubahan paradigma guru menjadi salah satu faktor penyebab keberhasilan pendidikan.

Guru memerlukan kebutuhan pendukung pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidik dan pendidikan. Administrasi guru adalah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Karena pengelolaan guru adalah faktor strategis yang besar pengaruhnya bagi peningkatan mutu pendidikan [11]. Administrasi guru merupakan elemen penting untuk penyelenggaraan pendidikan, sehingga dalam pengelolaan administrasi pendidikan pun membantu kegiatan pembelajaran. Pengelolaan administrasi yang baik sangat membantu kegiatan operatif atau tugas pokok organisasi dan merupakan syarat yang dapat menentukan berhasil tidaknya suatu organisasi, sebab organisasi perlu pengelolaan secara baik dan profesional dalam menjalankan organisasi tersebut. Administrasi guru memerlukan pengelolaan

secara baik dan professional salah satunya pengelolaan kinerja, Pengelolaan kinerja guru berarti hasil kerja yang dapat ditampilkan atau penampikan kerja seorang guru, dengan demikian kinerja seorang guru dapat diukur dari hasil kerja [12].

Dalam pengelolaan kinerja dapat menentukan seberapa besar pemahaman pengajaran guru. Pengelolaan Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar [13]. Tujuan pengelolaan kinerja itu sendiri untuk mengetahui kemampuan seorang guru dalam mengelola kinerjanya. Tujuan pengelolaan kinerja guru adalah untuk mengetahui apakah suatu program pendidikan, pengajaran ataupun pelatihan tersebut telah dikuasai pesertanya atau belum [14]. Pengelolaan kinerja sangat penting untuk pengambilan keputusan dalam satuan pendidikan dan bahan evaluasi untuk satuan pendidikan dalam mencapai visi dan misi. Hasil pengelolaan kinerja guru sangat penting arti dan peranannya dalam pengambilan keputusan, seperti identifikasi kebutuhan program pendidikan dan pelatihan, rekrutmen, seleksi, penempatan, promosi dan berbagai aspek lain [15].

Platform Merdeka Mengajar merupakan aplikasi untuk menunjang implementasi kurikulum merdeka, dalam merdeka mengajar. Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang implementasi kurikulum merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, dan pemahaman tentang kurikulum merdeka. Platform ini juga disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan

berkarya. Dalam Platform Merdeka Mengajar terdapat beberapa fitur pengelolaan kinerja yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah guru dalam pengelolaan administrasi terutama dalam pengelolaan kinerja. Pengelolaan kinerja di PMM adalah alat bantu yang memudahkan guru nebebtukan sasaran kinerja yang lebih kontekstual dengan kebutuhan satuan pendidikan dan pengembangan karirnya, demi peningkatan kualitas pembelajaran murid [16].

Perubahan paradigma guru dalam pengelolaan kinerja di apltikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) ini lebih mempermudah. Perubahan yang signifikan yaitu Merdeka dari beban administrasi (penyelarasan dan percepatan proses melalui teknologi dan terintegrasi pengelolaan kinerja daerah, lebih sedikit dokumen yang harus disiapkan dan di review oleh atasan dan pemerintah daerah); Merdeka memilih indikator yang relevan (pegawai memilih satu indikator yang paling relevan untuk ditingkatkan, atasan dan pemda dapat menyusun prioritas indikator sesuai dengan kondisi sekolah dan daerah); Merdeka untuk kinerja yang berdampak (pegawai melakukan peningkatan kinerja berbasis observasi kinerja, atasan dan pemda fokus mendukung peningkatan kinerja yang berdampak nyata pada pembelajaran peserta didik) [17].

Perubahan paradigma itu sendiri memiliki jenis dan penggunaannya tergantung dengan perubahan. Perubahan paradigma terhadap guru, dimana guru tidak lagi sebagai mesin penjual pengetahuan melainkan harus mampu untuk berperan sebagai fasilitator belajar atau pelatih [18]. Guru berperan dalam pengembangan profesi pendidikan sehingga pengelolaan kinerja berproses mengikuti sesuai dengan zaman. Sebagai transformasi pengelolaan ASN yang dirancang oleh presiden Joko

Widodo, kemen PANRB melakukan transformasi pengelolaan kinerja [19].

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan paradigma guru dalam pengelolaan kinerja menggunakan Platform Merdeka Mengajar di SMPN 26 Bandung, sedangkan tujuan khusus yang penulis ingin capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pengelolaan kinerja menggunakan Platform Merdeka Mengajar di SMPN 26 Bandung serta untuk mengetahui gambaran perubahan paradigma guru SMPN 26 Bandung ketika melaksanakan pengelolaan kinerja menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai perubahan paradigma guru dalam pengelolaan kinerja melalui Platform Merdeka Mengajar, yang mendorong adaptasi terhadap pembelajaran berbasis teknologi, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan di tahun 2024 ini menggunakan metode deksriptif kualitatif, yang merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data yang diolah secara deksripsi tentang permasalahan yang sedang diteliti. Selanjutnya, data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian [20]. Informasi yang relevan diperoleh dari studi dokumentasi melalui literatur yang berasal dari jurnal dengan penelitian sebelumnya yang berbasis nasional dan internasional, khususnya yang membahas perubahan paradigma guru dalam pengelolaan kinerja. Pengumpulan data penelitian dikumpulkan melalui data sekunder. Teknik analisis data, yang mencakup *Data Reduction*, *Data Display*, dan *verification*. Data yang terkumpul

dianalisis secara kualitatif melalui sintesis, perbandingan, dan evaluasi terhadap temuan dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kota Bandung yang beralamat di Jalan Sarimanah Blok 23 Cibogo Atas Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Kota Bandung Provinsi Jawa Barat 40164 kepada beberapa guru yaitu Bu Eva sebagai guru mata pelajaran IPS, Bu Leti sebagai guru mata pelajaran matematika, Bu Yuni guru mata pelajaran seni dan Bu Titin sebagai Kepala Sekolah terkait implementasi pengelolaan kinerja di Platform Merdeka Mengajar diperoleh informasi bahwa pada awal penggunaan Platform Merdeka Mengajar merasa agak rumit karena harus mengunggah bukti pendukung yang diperlukan di aplikasi Platform Merdeka Mengajar, apalagi pada awalnya mengira harus membuat aksi nyata yang prosesnya panjang dan juga ini merupakan tahun pertama menggunakan aplikasi ini. Menurut para guru tersebut, pada awalnya pengisian Platform Merdeka Mengajar masih bingung dan menjadi beban karena banyaknya dokumen dan sertifikat yang harus dipenuhi di Platform Merdeka Mengajar.

Setelah menggunakan dan mengisi Platform Merdeka Mengajar untuk kedua kalinya, guru tersebut sudah mulai memahaminya dan merasa lebih mudah dalam mengisi Platform Merdeka Mengajar. Dokumen yang diunggah tidak sebanyak dengan dokumen yang harus mereka unggah ke aplikasi lain yaitu aplikasi “mang Bagja” yaitu aplikasi yang harus diisi oleh para guru di Kota Bandung. Pada aplikasi “mang Bagja” untuk memenuhi laporan suatu kegiatan banyak dokumen yang harus diunggah seperti foto kegiatan, absen serta bukti fisik beserta laporan kegiatan yang

lengkap. Sementara di Platform Merdeka Mengajar apabila memenuhi laporan suatu kegiatan hanya cukup dengan sertifikat kegiatan saja tidak dengan bukti laporan kegiatan lainnya. Pada Platform Merdeka Mengajar masih terdapat kesulitan dalam memilih pilihan untuk unggah sertifikat, karena terlalu banyaknya pilihan sehingga bingung masuk ke bagian mana.

Menurut salah satu guru pada saat transisi sekarang ini yaitu saat sudah terbiasa menggunakan aplikasi “mang Bagja” kemudian ditambah menggunakan Platform Merdeka Mengajar memang memiliki sedikit masalah tapi cepat beradaptasi. Salah satu kelebihan Platform Merdeka Mengajar adalah guru bisa memilih salah satu jenis pengembangan diri dan fokus perubahan yang diinginkan oleh guru berdasar rapor mutu pendidikan sekolahnya. Menurutnya Platform Merdeka Mengajar lebih simpel dalam penggunaan dibanding aplikasi “mang Bagja”. Ada target yang harus dipenuhi oleh guru secara bebas sesuai dengan keinginan dari guru tersebut. Salah satu bagian dari Platform Merdeka Mengajar yang dirasa sulit oleh guru adalah aksi nyata. Karena aksi nyata ini memerlukan tahapan dan kegiatan yang panjang dan memerlukan waktu yang panjang.

Pengelolaan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kota Bandung sudah menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Kegiatan ini dimulai dengan setiap guru merencanakan praktik kinerja dengan fokus pada indikator kinerja yang dipilihnya pada Platform Merdeka Mengajar berdasarkan rapor mutu pendidikan sekolah yang telah didiskusikan bersama komunitas belajarnya. Komunitas belajar ini terdiri dari enam guru mata pelajaran yang mengajar pada kelas yang sama. Komunitas belajar ini fokus membahas permasalahan di kelas tersebut berdasarkan rapor mutu pendidikan

sekolah. Berkat komunitas belajar ini guru mengambil rencana praktik kinerja dan memilih diklat pengembangan kompetensi pada Platform Merdeka Mengajar, serta mereka juga memilih salah satu perilaku kerja yang akan diambilnya selama satu periode penilaian kinerja guru.

Kepala sekolah beserta komunitas belajar bertemu untuk mendiskusikan kapan akan dilaksanakan supervisi yang kemudian supervisi ini dilaksanakan dengan observasi kelas sebagai praktik kinerja guru melalui program buka kelas yang dilakukan oleh guru yang tergabung pada satu komunitas belajar. Satu guru diobservasi dan guru lainnya sebagai pengamat serta kepala sekolah sebagai supervisor. Setelah supervisi kemudian guru dan kepala sekolah melakukan refleksi dengan berdiskusi di komunitas belajarnya untuk merencanakan tindak lanjut supervisi. Para guru juga mengikuti pengembangan kompetensi pada Platform Merdeka Mengajar dengan mengikuti diklat yang ada.

Kepala sekolah mengisikan nilai dari observasi kelas, memberikan penilaian tugas tambahan yang diberikan pada setiap guru serta menilai perilaku kerja yang telah dipilih oleh masing-masing guru di Platform Merdeka Mengajar. Setelah proses ini dilalui maka akan muncul nilai kinerja guru pada Platform Merdeka Mengajar di masing-masing guru.

Menurut hasil pemaparan para guru yang penulis wawancara, selama proses pengelolaan kinerja guru melalui Platform Merdeka Mengajar, mereka dapat mulai mengelola kinerja dengan lebih efisien. Karena diklat pengembangan kompetensi bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan di kelas, sehingga mereka dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif, dan lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Perubahan

paradigma dalam pengelolaan kinerja guru menggunakan Platform Merdeka Mengajar juga membawa dampak terhadap pengelolaan waktu dan evaluasi pembelajaran, yang lebih fleksibel dan berbasis data.

Kegiatan pengelolaan kinerja di Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Menengah Negeri 26 Kota Bandung diawali dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pada tahap perencanaan para guru dipandu Kepala Sekolah membaca rapor mutu pendidikan sekolahnya. Para guru fokus meningkatkan kinerja pada salah satu indikator rekomendasi berdasarkan capaian rapor pendidikan yang telah terintegrasi di Platform Merdeka Mengajar. Para guru merencanakan praktik kinerja dengan fokus menentukan indikator kinerjanya, merencanakan kegiatan pengembangan kompetensi yang akan diambilnya dan guru fokus menentukan perilaku kerja yang akan mereka tingkatkan. Hal-hal yang dipilih oleh guru dikomunikasikan dengan Kepala Sekolah yang kemudian disetujui dan disepakati oleh kedua belah pihak sebagai sasaran kinerja pegawai di tahun tersebut.

Di tahap pelaksanaan para guru akan mengikuti pengembangan kompetensi yang dipilih di platform merdeka, sehingga mereka memperoleh sertifikat diklat. Selain itu para guru akan melaksanakan praktik kinerja berupa supervisi dari Kepala Sekolah yang mengobservasi kegiatan buka kelas dari komunitas belajarnya. Sebelum pelaksanaan supervisi observasi buka kelas, para guru beserta Kepala Sekolah mengadakan pertemuan diskusi persiapan di komunitas belajarnya dan guru mengunggah rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah observasi guru berdiskusi tentang tindak lanjut atas kekurangan praktik kinerjanya, guru melakukan tindak lanjut kemudian mengisi dan mengumpulkan berkas pendukung refleksi tindak lanjut di Platform Merdeka

Mengajar. Di tahap ini juga para guru melaksanakan perilaku kerja dengan fokus perilaku kerja yang telah mereka tentukan pada tahap perencanaan.

Tahapan terakhir adalah memasukkan penilaian kinerja dan penilaian perilaku kerja oleh Kepala Sekolah di Platform Merdeka Mengajar. Penilaian kinerja oleh Kepala Sekolah dengan melihat bukti dukung yang telah guru kirimkan di Platform Merdeka Mengajar, baik bukti dukung kegiatan pengembangan kompetensi ataupun kegiatan praktik kinerja, tugas tambahan serta penilaian perilaku kerja. Hasil akhir penilaian pengelolaan kinerja guru ini akan dapat diketahui masing-masing guru di Platform Merdeka Mengajar. Berdasarkan serangkaian proses tersebut menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan kinerja guru menggunakan Platform Merdeka Mengajar sudah terlaksana dengan sangat baik.

Selama proses pengelolaan kinerja guru menggunakan Platform Merdeka Mengajar berlangsung penulis menemukan bahwa para guru mulai mengelola kinerja dengan lebih efisien ketika mereka sudah mulai terbiasa mengisinya apalagi mereka merasakan adanya penyederhanaan administrasi yang harus dipenuhi tidak sebanyak yang dahulu para guru kumpulkan. Kesesuaian pengembangan kompetensi yang dipilih mengakibatkan mereka dapat menemukan ide dan bisa mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif, dan lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Hal lain yang diteliti penulis dalam penelitian ini adalah perubahan paradigma guru dalam pengelolaan kinerja guru menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Hal ini menjadi sangat penting harus penulis sampaikan, agar penelitian ini bisa memberikan gambaran mengenai perubahan paradigma baru yang dirasakan

oleh guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kota Bandung. Perubahan paradigma guru ini menjadi sesuatu yang sangat penting, karena kesuksesan sesuatu tergantung dari paradigmanya. Terkait hal tersebut penulis akan menjelaskan perubahan paradigma guru berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada responden serta hasil studi dokumentasi penulis.

Para guru menganggap penilaian praktik kinerja di Platform Merdeka Mengajar lebih aplikatif dan sesuai kebutuhan guru karena guru fokus meningkatkan kinerja dengan memilih salah satu indikator rekomendasi berdasarkan capaian rapor pendidikan sekolahnya. Selain guru bisa fokus memilih peningkatan kinerja sesuai kebutuhan, guru juga disuguhkan oleh pilihan pengembangan kompetensi sesuai keperluannya. Guru merasa terbantu dengan topik pengembangan kompetensi yang tersedia. Terkait dengan peningkatan perilaku kerja guru sangat dibantu dengan fokus perilaku kerja berdasar kebutuhan guru dan siswanya. Para guru dan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kota Bandung memiliki perubahan paradigma positif terhadap pengelolaan kinerja guru menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

Sebanyak 90,5% guru di Sumatera Barat merasa bahwa PMM berperan dalam meningkatkan kompetensi mereka. Fitur-fitur seperti pelatihan mandiri, video inspiratif, dan perangkat ajar membantu guru dalam mengembangkan praktik mengajar dan meningkatkan profesionalisme. Namun, kendala seperti kebutuhan akan jaringan internet dan perangkat yang memadai masih menjadi tantangan [21]. Secara keseluruhan, Platform Merdeka Mengajar memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi guru dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Namun,

tantangan seperti keterbatasan waktu, infrastruktur, dan pemahaman terhadap platform masih perlu diatasi melalui pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan [22].

## SIMPULAN

Simpulan umum dari penelitian ini yaitu terdapatnya perubahan paradigma guru dalam penggunaan Platform Merdeka Mengajar. Simpulan khusus yang diperoleh yaitu implementasi pengelolaan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kota Bandung sudah sangat baik dengan melalui tiga tahapan pengelolaan kinerja guru di Platform Merdeka Mengajar yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Juga terjadi perubahan paradigma guru yang di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kota Bandung dalam pengelolaan kinerja menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Perubahan paradigma sangat penting dan bisa memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Wati dan Nurhasanah, "Penguatan Kompetensi Guru dalam Menghadapi Era Digital," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, vol. 10, no. 2, Mei 2024, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PPD>
- [2] Hafsa M. Nur dan Nurul Fatonah, "Paradigma Kompetensi Guru," *Jurnal PGSD UNIGA*, hlm. 12, Feb 2022.
- [3] M. Marengke, "Konsep Pengembangan Kompetensi Guru," *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, vol. 11, hlm. 287, Nov 2019.
- [4] Malikhah, "Transformasi Pendidikan Melalui Pemanfaatan Platform Digital: Menuju Merdeka

- Mengajar,” *RISDA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, vol. 8, Okt 2023.
- [5] N. Nursyamsi, “Peranan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum untuk Mencapai Prestasi dan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah,” *Jurnal Al-Taujih*, vol. 4, Des 2018.
- [6] R. Rahayu, S. Iskandar, dan Y. Abidin, “Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia,” *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 2, hlm. 2099–2104, Feb 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2082.
- [7] K. Hidayati, A. G. Tamrin, dan B. T. Cahyono, “Efektivitas Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Peningkatan Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka,” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 6, no. 1, hlm. 232–240, Jan 2024, doi: 10.31004/edukatif.v6i1.5765.
- [8] N. Prasetyaningsih, A. Muiz, dan F. Fatimah, “Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, vol. 8, no. 1, hlm. 788–798, Mar 2024, doi: 10.31004/basicedu.v8i1.7108.
- [9] F. B. Rahmadani dan K. Kamaluddin, “Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan,” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, vol. 3, hlm. 113–122, Des 2023, doi: 10.30872/jimpian.v3ise.2929.
- [10] Hardison dan Waskito, “Penggunaan Sistem Informasi Karir dan Kenaikan Pangkat Guru Cabang Dinas Wilayah II Kota Pariaman,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, hlm. 4657–4664, 2024.
- [11] S. Joen, Purmawati, dan Amiruddin, *Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru*. Palu: MAGAMA, 2022.
- [12] S. Danim, *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [13] Festiyed, “Perubahan Paradigma Proses Pembelajaran dalam Memberikan Layanan Profesional Berbasis Karakter,” Jambi, Okt 2013.
- [14] H. Hidayat, A. Nurfadilah, E. Khoerussaadah, dan N. Fauziyyah, “Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital,” *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 10, no. 2, hlm. 97–103, 2021.
- [15] E. Hutasuhut, “Paradigma Guru Profesional Menuju Era Indonesia Emas 2045,” Universitas Negeri Medan, Medan, 2017.
- [16] Tim Kemendikbudristek dan Tim Pengembang Teknologi, *Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2023.
- [17] Tim Kemendikbudristek dan Tim Pengembang Teknologi, *Panduan Teknis Fitur Pengelolaan Kinerja aGuru*. Jakarta, 2024.
- [18] T. Angraini, L. N. Saragi, M. Jannah, dan M. Sopian, “Perubahan Paradigma Peran Guru dalam Pembelajaran Era Digital,” Palembang, Nov 2017.
- [19] Tim Kemendikbudristek dan Tim Pengembang Teknologi, “Panduan Teknis Fitur Pengelolaan Kinerja Kepala Sekolah,” Jakarta, Jan 2024.
- [20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- [21] M. Sri Lena, S. Nisa, O. Kurnia Putri, dan R. Hidayatul Husna, “Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar,” *Jurnal Inovasi Ilmu*

- Pendidikan*, vol. 1, no. 3, hlm. 177–185, 2023, doi: 10.55606/lencana.v1i3.1816.
- [22] M. Aditya, W. Wardana, D. Panca Indra, dan C. Ulya, “Analisis Penggunaan Aplikasi Merdeka Belajar oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Surakarta sebagai Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 13, no. 3, hlm. 209–220, 2023, doi: 10.23887/jpbsi.v13i3.69150.